

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perdarahan intrakranial merupakan perdarahan yang berbahaya pada bayi.<sup>1</sup> Dampak perdarahan intrakranial berupa kematian dan gejala sisa, seperti hidrosefalus, atrofi serebral, ensefalopati, dan epilepsi yang akan mengganggu tumbuh kembang.<sup>2</sup> Salah satu penyebab perdarahan intrakranial adalah Perdarahan karena Defisiensi Vitamin K (PDVK).<sup>3</sup>

Bayi yang mengalami perdarahan intrakranial pada kasus PDVK cukup banyak. Di Eropa dan Asia, kasus perdarahan intrakranial pada PDVK tahun 2000 yaitu 4,4 hingga 7,2 per 100.000 bayi baru lahir.<sup>4</sup> Angka kematian akibat PDVK di Asia mencapai 1:1200 sampai 1:1400 kelahiran dan lebih tinggi pada daerah yang tidak memberikan injeksi vitamin K saat lahir yaitu 1:1500 kelahiran.<sup>5</sup> Pada tahun 2005 di Netherland, *The Netherlands Paediatric Surveillance Unit* melaporkan terdapat 6 kasus perdarahan intrakranial pada PDVK.<sup>6</sup> Di Inggris, tahun 2010 didapatkan 10 kasus perdarahan intrakranial dari 27 kasus PDVK.<sup>7</sup> Di Jepang, tahun 2010 kasus PDVK mencapai 1 : 4500 bayi dan 81% diantaranya adalah perdarahan intrakranial.<sup>7</sup> Di Tashkent, Uzbekistan pada tahun 2014 terdapat 151 kasus perdarahan intrakranial dari 202 kasus PDVK.<sup>2</sup> Kasus perdarahan intrakranial pada PDVK dari tahun 1995 sampai 1999 di Vietnam sebesar 116 per 100.000 kelahiran dan lebih tinggi lagi di daerah pedesaan yaitu 142 per 100.000 kelahiran dengan angka kematian mencapai 9%.<sup>5,8</sup>

Di Indonesia, data kasus PDVK belum tersedia.<sup>5</sup> Kasus PDVK pada tahun 2004 di RSCM Jakarta berjumlah 21 kasus, di RS Dr. Sardjito Yogyakarta 6 kasus, dan di RSU Dr. Soetomo Surabaya 8 kasus.<sup>1</sup> Penelitian di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang tahun 2009 hingga 2014 mendapatkan 136 bayi yang mengalami perdarahan intrakranial dengan berbagai penyebab dan angka kematian perdarahan intrakranial mencapai 45%.<sup>9</sup> Izzah AZ dkk di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2004 - 2007 melaporkan hampir dua per tiga pasien PDVK mengalami perdarahan intrakranial.<sup>10</sup> Hanifa R dkk melaporkan kasus perdarahan intrakranial pada PDVK di RSUP Dr. M. Djamil Padang bervariasi setiap

tahunnya, tahun 2010 didapatkan 6 kasus, tahun 2011 menurun menjadi 3 kasus, tahun 2012 meningkat menjadi 7 kasus, dan tahun 2013 meningkat dua kali lipat dari tahun sebelumnya menjadi 16 kasus.<sup>11</sup>

Kejadian perdarahan intrakranial pada kasus PDVK dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang berperan adalah kekurangan vitamin K, sehingga pemberian injeksi vitamin K sangat penting bagi bayi baru lahir.<sup>12</sup> Hal tersebut dibuktikan dengan menurunnya angka kejadian perdarahan intrakranial pada PDVK setelah diberikan injeksi vitamin K saat lahir di Eropa dan Asia tahun 2000 yaitu menjadi 1,4 hingga 6,4 per 100.000 bayi baru lahir.<sup>4</sup> Selain itu, di Amerika Serikat kasus perdarahan intrakranial menurun setelah diberikan injeksi vitamin K saat lahir, dari tahun 1961 yaitu 0,25–1,5% menjadi 0-0,44% pada 10 tahun terakhir.<sup>5</sup> Di Netherland pada tahun 1997 terjadi penurunan kasus perdarahan intrakranial pada PDVK setelah diberikan injeksi vitamin K saat lahir yaitu dari 7 per 100.000 kelahiran menjadi 1,1 per 100.000 kelahiran.<sup>13</sup>

Injeksi vitamin K yang direkomendasikan oleh *American Academy of Pediatrics (AAP)* adalah injeksi intramuskular (IM) vitamin K1 0,5 -1 mg segera setelah lahir.<sup>14</sup> Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 25 tahun 2014 mewajibkan seluruh penolong persalinan memberikan injeksi vitamin K1 kepada setiap bayi baru lahir.<sup>15</sup> Apabila bayi tidak diberikan injeksi vitamin K saat lahir, diharapkan tenaga kesehatan dapat memberikan injeksi vitamin K saat kunjungan neonatal pertama.<sup>15</sup> Walaupun sudah ada peraturan tersebut, kasus PDVK masih ditemukan.

Penelitian di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang tahun 2009 hingga 2014 melaporkan dari 136 bayi yang mengalami perdarahan intrakranial, 51 bayi diantaranya tidak mendapatkan injeksi vitamin K saat lahir.<sup>9</sup> Hanifa R dkk tahun 2010 hingga 2013 di RSUP Dr. M. Djamil Padang melaporkan dari 32 bayi yang mengalami perdarahan intrakranial karena kekurangan vitamin K, 18 bayi tidak mendapatkan injeksi vitamin K saat lahir dan 10 bayi tidak jelas pemberian injeksi vitamin K saat lahir.<sup>11</sup> Sebagian besar bayi tersebut (24 bayi) persalinannya ditolong oleh bidan dan 1 bayi oleh dukun.

Salah satu cara untuk menegakkan diagnosis bayi yang mengalami defisiensi vitamin K adalah dengan melihat hasil laboratoium berupa

pemanjangan *Prothrombin Time* (PT), pemanjangan *Activated Partial Thromboplastin Time* (APTT) dan jumlah trombosit normal didalam darah.<sup>16,17</sup> Hanifa R dkk tahun 2010 hingga 2013 di RSUP Dr. M. Djamil Padang melaporkan 21 bayi mengalami pemanjangan PT, 24 bayi mengalami pemanjangan APTT dan 27 bayi mempunyai jumlah trombosit normal dari 32 bayi yang perdarahan intrakranial.<sup>11</sup>

Oleh karena belum semua penolong persalinan memberikan injeksi vitamin K saat lahir dan perdarahan intrakranial berdampak buruk bagi bayi, penelitian ini sangat penting untuk dilakukan. Penelitian ini dilakukan di RSUP Dr. M. Djamil Padang karena kasus perdarahan intrakranial dirujuk ke rumah sakit ini dan RSUP Dr. M. Djamil Padang merupakan rumah sakit rujukan terakhir wilayah Sumatera Bagian Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan riwayat injeksi vitamin K saat lahir dengan perdarahan intrakranial pada bayi yang dirawat di RSUP. Dr. M. Djamil Padang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah terdapat hubungan riwayat injeksi vitamin K saat lahir dengan perdarahan intrakranial pada bayi yang dirawat di RSUP Dr. M. Djamil Padang ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui hubungan riwayat injeksi vitamin K saat lahir dengan perdarahan intrakranial pada bayi yang dirawat di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui frekuensi perdarahan intrakranial pada bayi yang dirawat di RSUP. Dr. M. Djamil Padang.
2. Mengetahui jumlah riwayat injeksi vitamin K saat lahir pada bayi dengan perdarahan intrakranial yang dirawat di RSUP. Dr. M. Djamil Padang.
3. Mengetahui frekuensi bayi dengan perdarahan intrakranial yang disebabkan oleh defisiensi vitamin K

4. Mengetahui hubungan riwayat injeksi vitamin K saat lahir dengan perdarahan intrakranial pada bayi yang dirawat di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Ilmiah**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan mengenai hubungan riwayat injeksi vitamin K saat lahir dengan perdarahan intrakranial pada bayi. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti lain yang ingin meneliti mengenai perdarahan intrakranial pada bayi.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan informasi bagi para klinisi baik di RSUP Dr.M. Djamil Padang maupun di rumah sakit lain mengenai pentingnya injeksi vitamin K saat lahir. Penelitian ini juga dapat digunakan oleh ibu hamil atau orang tua sebagai pengetahuan mengenai pentingnya riwayat injeksi vitamin K saat lahir agar kasus perdarahan intrakranial dapat berkurang. Penelitian ini berguna bagi pemegang kebijakan untuk mengawasi dan mengevaluasi terlaksananya pemberian injeksi vitamin K saat lahir, terutama tenaga kesehatan penolong persalinan untuk memberikan injeksi vitamin K saat lahir sehingga kasus perdarahan intrakranial pada PDVK dapat berkurang.

